2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT BPR GANTO NAGARI 1954

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan *7*

2.1. Kinerja Ekonomi *7*

2.2. Kinerja Lingkungan Hidup *11*

2.3. Kinerja Sosial *12*

2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *14*

3. Profil Bank *16*

4. Penjelasan Direksi *20*

5. Tata Kelola Keberlanjutan *30*

Umpan Balik *37*

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR Ganto Nagari 1954 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Ganto Nagari 1954 menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT. BPR Ganto Nagari 1954 sebagai lembaga perantara *(intermediary institution)* yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahateraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT. BPR Ganto Nagari 1954 berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup

dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar *(default)* debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR Ganto Nagari 1954 Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. BPR Ganto Nagari 1954 dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring *(offline)* paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian PT. BPR Ganto Nagari 1954 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 dengan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan sebagai berikut:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab.
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
4. Prinsip tata kelola.
5. Prinsip komunikasi yang informatif.
6. Prinsip inklusif
7. Perinsip pengembangan sektor keuangan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolabolarasi.

1.
Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR *(Sustainability Report)* Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Ganto Nagari 1954 tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR Ganto Nagari 1954 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Ganto Nagari 1954 tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifkan bagi PT. BPR Ganto Nagari 1954 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Ganto Nagari 1954 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Ganto Nagari 1954 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian *(Prudential Banking)* dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4.

Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG *(Good Corporate Governance),* yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Ganto Nagari 1954 https:// www.bprganto.com
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR Ganto Nagari 1954 .
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lainmenyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang

terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals)* . Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Ganto Nagari 1954 mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	38.352.437.237	33.109.936.050	34.181.329.019
Aset Produktif	38.979.916.175	34.485.025.352	35.069.797.301
Kredit/Pembiayaan Bank	27.417.616.218	26.415.679.824	26.745.556.036
Dana Pihak Ketiga	30.509.885.841	26.086.291.674	25.484.670.200
Pendapatan Operasional	3.964.134.948	4.129.726.058	4.339.749.210
Beban Operasional	4.939.132.028	4.912.232.786	4.419.308.068
Laba Bersih	-899.374.126	-802.021.578	-102.788.858
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	24,62	28,16	31,32
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,24	0,19	0,12
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,08	0	0
NPL gross	33,49	24,41	18,55
NPL nett	22,43	15,29	11,67
Return on Asset (ROA)	-2,54	-2,44	-0,30
Return on Equity (ROE)	0	0	0
Net Interest Margin (NIM)	7,07	7,88	8,44
Rasio Efisiensi (BOPO)	124,60	118,55	101,81
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,86	101,26	104,95
Cash Ratio	9,33	13,58	11,53

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT Ganto Nagari 1954 mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 34.181.329.019, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp 33.109.936.050 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 38.352.437.237 pada tahun 2025.

Terdapat Peningkatan Aset PT Ganto Nagari 1954, di samping itu juga PT Ganto Nagari 1954 mengalami kerugian yang cukup besar pada tahun 2025 yaitu sebesar -899.374.126 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	4.671.488.703	4.671.488.703	3.755.528.864	965.987.600
a.1. DPK	4.671.488.703	4.671.488.703	3.755.528.864	965.987.600
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2.618.500.000	2.618.500.000	1.408.000.000	270.000.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	2.618.500.000	2.618.500.000	1.408.000.000	270.000.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	4.671.488.703	4.671.488.703	3.755.528.864	965.987.600
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	2.618.500.000	2.618.500.000	1.408.000.000	270.000.000

Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	2.618.500.000	2.618.500.000	1.408.000.000	270.000.000

Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	2.618.500.000	2.618.500.000	1.408.000.000	270.000.000

Kinerja portofolio dalam penerapan keuangan berkelanjutan menunjukkan komitmen yang konsisten, khususnya pada penghimpunan dan penyaluran dana berbasis prinsip berkelanjutan. Pada tahun 2025, jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan tetap terjaga, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit. Dari sisi penghimpunan dana berkelanjutan, realisasi mencapai Rp 4.671.488.703 , meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 3.755.528.864 dan 2023 sebesar Rp 965.987.600 , melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan pertumbuhan minat dan partisipasi nasabah terhadap produk berbasis keberlanjutan.

Sementara itu, penyaluran dana berkelanjutan melalui kredit/ pembiayaan difokuskan pada sektor UMKM, dengan realisasi sebesarRp 2.618.500.000 pada 2025. Penyaluran ini tetap menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, khususnya sektor produktif masyarakat. Secara tren, realisasi mengalami penyesuaian dibandingkan tahun 2024, namun tetap berada di atas capaian tahun 2023.

Secara keseluruhan, seluruh portofolio penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang termasuk dalam kategori berkelanjutan telah mencapai proporsi 100% terhadap total portofolio terkait. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembiayaan difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak ekonomi positif, khususnya pada pengembangan UMKM. Ke depan, pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan akan terus diarahkan pada peningkatan volume pembiayaan, diversifikasi sektor kegiatan berkelanjutan, serta penguatan kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial secara lebih luas.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Ganto Nagari 1954 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (***Reduce, Reuse, Recycle)***. Sosialisasi atas prinsip- prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Ganto Nagari 1954 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	3.500	3.479	2.206	3.344
b. Penggunaan Listrik (kWh)	30.500	29.975	30.770	32.372
c. Penggunaan Air (m3)	300	246	148	48
d. Penggunaan Kertas (kg)	350	310	234	98

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Perusahaan menegaskan komitmen kuatnya dalam memperkuat inklusi keuangan sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial serta strategi bisnis berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, proses pembiayaan yang dipermudah, dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM serta sektor produktif di wilayah operasional. Sejalan dengan komitmen tersebut, kinerja keuangan perusahaan tampil positif. Pertumbuhan penyaluran kredit yang stabil menegaskan peran aktif perusahaan dalam memperluas aksespembiayaan kepada masyarakat. Peningkatan Dana Pihak Ketiga pula mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap layanan perbankan yang disediakan.

Di sisi lain, perusahaan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam setiap ekspansi pembiayaan. Hal ini tercermin dari perbaikan kualitas aset dan rasio kredit bermasalah yang semakin terkendali, serta pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya mendorong inklusi keuangan tidak hanya berdampak pada peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, tetapi juga tetap sejalan dengan penguatan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi serta memastikan tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam operasional. Dari sisi kesejahteraan, remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah telah sesuai atau di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan pengupahan dilakukan secara adil dan transparan. Perusahaan juga menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak melalui penerapan standar keselamatan kerja serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Selain itu, perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, termasuk pemahaman terkait Keuangan Berkelanjutan, guna mendukung peningkatan kualitas SDM dan keberlanjutan usaha.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	28	28	28	30
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Ganto Nagari 1954 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	9.000.000	8.050.000	5.200.000	2.850.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Ganto Nagari 1954 senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR Ganto Nagari 1954 melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT BPR Ganto Nagari 1954 selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit, Deposito, maupun Tabungan PT BPR Ganto Nagari 1954, serta mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Selain itu, PT BPR Ganto Nagari 1954 juga mengembangkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB dibekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Ganto Nagari 1954 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR Ganto Nagari 1954 secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Ganto Nagari 1954 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Ganto Nagari 1954 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Ganto Nagari 1954 akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati- hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Ganto Nagari 1954 pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Ganto Nagari 1954 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR GANTO NAGARI 1954 belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.
Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	**PT BPR Ganto Nagari 1954**
Alamat	**Jl. Jend Sudirman No 22 Lubuk Alung Kec, Lubuk Alung Kab Padang Pariaman Prov Sumatera Barat**
Nomor Telepon	**(0751) 96156**
Email	**bankganto@gmail.com**
Website	**www.bprganto.com**

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Selama tiga tahun terakhir (2023–2025), nilai aset dan kewajiban menunjukkan tren yang terus meningkat. Pada tahun 2023, total aset tercatat sebesar Rp 34.181.329.019, dengan kewajiban Rp 28.290.349.601. Selanjutnya pada tahun 2024, aset mengalami penurunan menjadi Rp 33.109.936.050, diikuti kewajiban yang juga naik menjadi Rp 33.020.978.148. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2025, di mana aset mencapai Rp 38.352.437.237 dan kewajiban sebesar Rp 31.623.004.082.

Secara umum, pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan kapasitas usaha dan pengelolaan sumber daya yang semakin baik. Di sisi lain, kewajiban juga mengalami kenaikan seiring dengan ekspansi dan peningkatan aktivitas operasional. Meskipun demikian, posisi aset tetap lebih tinggi dibandingkan kewajiban, yang mencerminkan kondisi keuangan yang masih sehat dan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki.

(Dalam Rupiah Penuh)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	38,352,437,237	33,109,936,050	34,181,329,019
Kewajiban	31,623,004,082	33,020,978,148	28,290,349,601

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 2 Direksi . 2 Komisaris dan 28 Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kab Padang Pariaman. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	BANK NAGARI	2,280	22,800,000	0.38
2	LAINNYA	214,544	2,145,440,000	35.38
3	RAHMI ALISA PUTRI	25,453	254,530,000	4.20
4	SYAMSUDIRMAN	22,037	220,370,000	3.63
5	GUSMAINI	100,000	1,000,000,000	16.49
6	MOHIDDIN SADAR	81,906	819,060,000	13.51
7	ZULKIFLI YUSUF	20,241	202,410,000	3.34
8	RINALDI	20,000	200,000,000	3.30
9	NESRA YETTY	35,779	357,790,000	5.90
10	LILIS SURYATI	84,195	841,950,000	13.88
Jumlah Saham		606,435	6,064,350,000	100.00

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT BPR Ganto Nagari 1954 sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Simasna
	2. Tabungan Tarama
	3. Tabungan Taspin
	4. Tabungan Arisan
Deposito	1. Deposito 1 Bulan
	2. Deposito 3 Bulan
	4. Deposito 6 Bulan
	4. Deposito 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor
	4. Kredit Konsumsi
	5. Kredit Pertanian
	6. Kredit Perindustrian
	7. Kredit Perdagangan
	7. Kredit Sektor Jasa dan Lainnya

Layanan yang disediakan oleh PT BPR Ganto Nagari 1954 sesuai informasi pada tabel berikut ini:

- Layanan Transfer Melalui Bank Umum
  Untuk memudahkan nasabah PT BPR Ganto Nagari 1954 melakukan penyetoran ke PT BPR Ganto Nagari 1954 baik itu untuk keperluan menabung, pembukaan deposito , maupun angsuran kredit bisa melakukan transfer ke rekening bank umum PT BPR Ganto Nagari 1954.
- Layanan Pengaduan Nasabah
  Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dengan ini diinformasikan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Perekonomian Rakyat Ganto Nagari 1954. Dapat dilihat pada halaman website kami di link berikut: https:// creva.id/ app/ sippena/ pelayanan- pengaduan/ GANTO_NAGARI_1954?label=Aduan
- Layanan PPOB (Payment Point Online Bank)
  PT BPR Ganto Nagari juga menyediakan layanan pembelian voucher listrik, pulsa, pembayaran tagihan PDAM, telpon, BPJS Kesehatan dan Top up e-wallet.
- Jemput Bola
  Layanan kepada Nasabah dimana petugas marketing mendatangi nasabah berada untuk melakukan transaksi perbankan (setoran/ penarikan tabungan, angsuran kredit).
- Smart EDC
  Petugas marketing dana yang melakukan pelayanan jemput bola kepada nasabah yang memiliki fitur diantaranya, pembukaan rekening (tabungan, deposito), cek saldo, setoran tabungan/deposito dan tarik tunai.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Utama BPR

Menjadi BPR yang terus berkembang dan tetap dipercaya oleh Masyarakat dalam melayani UMKM serta berupaya terus untuk membangun Ekonomi Anak Nagari

b. Misi Utama BPR

1. Menjalankan aktivitas BPR yang unggul dengan mengutamankan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil, Menengah untuk menunjang peningkatan Ekonomi Rakyat Kecil.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang didukung oleh organisasi manajemen dan sumber daya manusia yang professional, tangguh dan terpecaya.
3. Menuju terwujudnya BPR yang terus tumbuh dan berkembang, berorientasi profit, memberikan kontribusi yang optimal kepada pemegang saham (share holder) dan segenap karyawan, rekan kerja, nasabah (stake holder) melalui kegiatan operasional.
4. Ikut mendukung dan memajukan ekonomi kreatid masyarakat pedesaan.

c. Visi Dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

d. Misi Dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
4. Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
5. Mengembangkan perekonomian daerah dan mendukung pertumbuhan UMKM

e. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Ganto Nagari 1954 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4.
Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Ganto Nagari 1954 berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai- nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dengan menjadi lembaga perbankan yang terpercaya dan berdaya saing, serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs). Komitmen ini diwujudkan melalui strategi utama yang berfokus pada penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan strategis perusahaan.

Selain itu, Bank secara konsisten mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam kerangka manajemen risiko, sehingga setiap keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan portofolio pembiayaan juga diarahkan pada sektor usaha yang berwawasan lingkungan, dengan fokus pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, PT BPR Ganto Nagari 1954 optimis dapat menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan dampak positif yang lebih luas bagi perekonomian, lingkungan, dan sosial.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Pada tahun 2025, Bank menargetkan peningkatan pemahaman seluruh pegawai melalui sosialisasi Keuangan Berkelanjutan, serta penerapan operasional perbankan yang lebih ramah lingkungan (green banking) dalam aktivitas sehari-hari.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapakan operasional Perbankan Hijau *(green banking).*

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank *(prudential banking)* dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjtuan.

Selama tahun 2025, PT BPR Ganto Nagari 1954 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Ganto Nagari 1954 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung

jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan konstribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

PT BPR Ganto Nagari 1954 menyampaikan apresiasi yang setinggi- tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas sinergi, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kolaborasi yang terjalin menjadi fondasi penting bagi kami untuk terus menghadirkan kinerja yang bertanggung jawab dan bernilai tambah bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan aspek keberlanjutan. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kami optimis dapat tumbuh secara sehat, adaptif, dan berkelanjutan di masa yang akan datang

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR Ganto Nagari 1954 seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Ganto Nagari 1954, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG *(Environmental, Social and Governance)* atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Ganto Nagari 1954 belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR Ganto Nagari PT 1954 menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG *(Environtmental, Social and Governance)* atau *Sustainability Officer* . Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnyanya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Ganto Nagari 1954 menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**
   Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**
   BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. **Peningkatan kapasitas SDM**
   Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. **Integrasi ke proses kredit**
   Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. **Pengembangan produk dan insentif**
   Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**
   Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**
   Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**
   BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**
   Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Ganto Nagari 1954 tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR Ganto Nagari 1954 sering menghadapi dinamika yang

tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**
   Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**
   Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**
   Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Ganto Nagari 1954 menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Ganto Nagari 1954 menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati- hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR Ganto Nagari 1954 antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
   BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
   Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
   Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
   Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
   Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**
   Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**
   Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.
Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggung jawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kewajaran (*fairness)*. Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Ganto Nagari 1954 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Ganto Nagari 1954 Nomor 31/ SK- DIR/10-2025 tanggal 07 Oktober 2025tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS : adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance,* Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work)* yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure)*, Proses Tata Kelola (*Governance Process)* dan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)*. Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan *(stakeholders)* secara berkesinambungan.

1. **Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR GANTO NAGARI 1954 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan

Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Ganto Nagari 1954 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Ganto Nagari 1954. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keungan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisai Keunagan Berkelanjutan yang di ikuti oleh 2 orang karyawan melalui sosialisasi yang di adakan Oleh OJK dengan zoometing
2. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM akan dilaksanakan pada tahun 2026.
3. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM padatahun 2026.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Ganto Nagari 1954 terus memperkuat pengelolaan risiko dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui penyusunan kebijakan perkreditan serta prosedur terkait portofolio produk yang termasuk

dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi bagian dari strategi keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan mulai diterapkan secara optimal pada tahun 2025. Untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Dengan langkah ini, diharapkan seluruh inisiatif keberlanjutan dapat terlaksana secara efektif, terukur, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR Ganto Nagari 1954 sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan strategis Bank, khususnya melalui kewenangan dalam RUPS serta penetapan target kinerja.

Komitmen pemegang saham yang kuat menjadi pendorong utama bagi manajemen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan secara disiplin dan konsisten. Dukungan tersebut memastikan bahwa setiap langkah dan kebijakan yang diambil sejalan dengan tujuan keberlanjutan serta pertumbuhan Bank yang berkelanjutan

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sangat penting. Pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai pembuat regulasi dan pengawas, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Melalui peran tersebut, pemerintah membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi PT BPR Ganto Nagari 1954 untuk menerapkan prinsip- prinsip keberlanjutan secara optimal. Di sisi lain, Bank tetap dapat menjalankan kegiatan usaha secara sehat dengan menjaga prinsipkehati-hatian.

Dengan dukungan pemerintah, implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan dapat berjalan lebih efektif serta memberikan manfaat yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

Otoritas

Sebagai panduan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, OJK telah menyediakan pedoman teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan. Panduan ini membantu PT BPR Ganto Nagari 1954 dalam memahami dan mengintegrasikan prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dengan adanya acuan tersebut, implementasi prinsip keberlanjutan diharapkan dapat berjalan lebih terarah, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Akademisi

1. Dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Ganto Nagari 1954 terus memperkaya wawasan dengan memanfaatkan referensi dan kajian dari kalangan akademisi. Hal ini dilakukan agar setiap program yang dijalankan memiliki dasar ilmiah yang kuat serta dapat terus disempurnakan secara berkelanjutan.
2. Hasil riset dan kajian akademis tersebut menjadi salah satu acuan penting bagi Bank dalam merumuskan kebijakan, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan perkembangan terbaik (best practices).

Praktisi

Sebagai bagian dari upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Ganto Nagari 1954 secara aktif melakukan sesi berbagi pengalaman dengan praktisi perbankan yang telah lebih dahulu menerapkan prinsip keberlanjutan.

Melalui kegiatan ini, Bank memperoleh berbagai wawasan praktis mengenai pendekatan yang efektif, termasuk cara mengintegrasikan prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam operasional secara sederhana dan tidak membebani aktivitas bisnis.

Pengalaman dan pembelajaran tersebut menjadi referensi berharga bagi PT BPR Ganto Nagari 1954 dalam mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih tepat, efisien, dan mudah diterapkan.

Pegawai

Keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Ganto Nagari 1954 sangat bergantung pada peran aktif seluruh karyawan. Mereka tidak hanya menjalankan kebijakan, tetapi juga menjadi kunci utama dalam memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Meskipun arah dan strategi ditetapkan oleh jajaran direksi, implementasinya dilakukan oleh seluruh lini, mulai dari account officer, analis kredit, staf operasional, manajemen risiko, hingga unit pendukung lainnya. Kolaborasi dan keterlibatan seluruh karyawan inilah yang memastikan program keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan konsisten.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah tidak hanya berperan sebagai penerima kredit atau pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra penting bagi PT BPR Ganto Nagari 1954. Peran nasabah sangat menentukan dampak nyata dari kegiatan perbankan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penggunaan dana oleh nasabah setelah menerima pembiayaan akan memengaruhi kualitas portofolio keberlanjutan Bank. Oleh karena itu, sinergi antara Bank dan nasabah menjadi kunci untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Lainnya

Asosiasi perbankan, seperti Perbarindo, berperan sebagai sarana koordinasi dan kolaborasi antar BPR. Melalui forum ini, PT BPR Ganto Nagari 1954 dapat saling berbagi pengalaman, mempelajari praktik terbaik, serta mengikuti berbagai program pelatihan bersama. Selain itu, asosiasi juga menjadi jembatan komunikasi dengan regulator, sehingga berbagai kendala yang dihadapi dapat disampaikan dan dicarikan solusi bersama. Dengan adanya peran ini, implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Ganto Nagari 1954 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Ganto Nagari 1954 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Ganto Nagari 1954 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik *(feedback)* mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

ALFIAN, S.E
Direktur YMF Kepatuhan

PT BPR Ganto Nagari 1954
Jl. Jend Sudirman No 22 Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung,
Kab. Padang Pariaman, Prov Sumatera Barat
Telepone : (0751) 96156
E-mail : bankganto@gmail.com
Website : www.bprganto.com

Pada periode sebelumnya, PT BPR Ganto Nagari 1954 belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan yang disusun.

Meskipun demikian, Bank terus berupaya meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dengan menyediakan akses umpan balik, memperluas penyampaian informasi, serta mendorong keterlibatan aktif melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. Upaya ini dilakukan agar ke depan masukan yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas laporan dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

PT BPR GANTO NAGARI 1954
Jalan Jendral Sudirman No 22 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumbar
Website: www.bprganto.com, Telepon: 081363435851

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR GANTO NAGARI 1954

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lubuk Alung, 27 April 2026
PT BPR GANTO NAGARI 1954

Disiapkan Oleh

ALFIAN, S.E
Direktur YMF Kepatuhan

Disetujui Oleh

Dra. ZUARNI OEMAR, MBA
Komisaris Utama

MOHIDDIN SADAR, S.E., M.M, CPM, MBA
Komisaris

PT BPR GANTO NAGARI 1954
Jalan Jendral Sudirman No 22 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumbar
Website: www.bprganto.com, Telepon: 081363435851

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR GANTO NAGARI 1954 TAHUN 2025

1. Demografi Pengurus

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	1	1	2	50.00%
2	Dewan Direksi	2	0	2	50.00%
	Jumlah	3	1	4	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	1	4	5	17.86%
2	Kepala Kantor Kas	2	1	3	10.71%
3	Staff	13	7	20	71.43%
4	Lainnya / Tidak Terdefinisi	0	0	0	0
	Jumlah	16	12	28	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	0	0	00.00%
2	Sarjana	5	7	12	42.86%
3	Diploma	1	2	3	10.71%
4	Sma Atau Sederajat	10	3	13	46.43%
	Jumlah	14	12	28	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	14	12	26	92.86%
2	Kontrak	2	0	2	7.14%
	Jumlah	16	12	28	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Generasi	Demografi	
		Jumlah	Komposisi
1	Usia > 55 Tahun	1	3.47%
2	Usia > 45-55 Tahun	2	7.14%
3	Usia > 35-45 Tahun	11	39.29%
4	Usia > 25-35 Tahun	14	50.00%
5	Usia <= 25 Tahun	0	00.00%
	Jumlah	28	100%

PT BPR GANTO NAGARI 1954
Jalan Jendral Sudirman No 22 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumbar
Website: www.bprganto.com, Telepon: 081363435851

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan **Tujuan** : Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan **Indikator Ketercapaian**: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai **Sumber Daya yang Dibutuhkan**: sumber daya manusia **Penanggung Jawab**: Bagian SDM dan Kepatuhan	1-30 November 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 21 November 2025
2	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai **Tujuan :** Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastic dan beralih ke tabung minuman (tumbler) **Indikator Ketercapaian:** Agar seluruh pegawai paham akan pentingnya menjaga lingkungan dengan meminimalisir penggunaan plastic **Sumber Daya yang Dibutuhkan :** sumber daya manusia **Penanggung Jawab**: Seluruh Pegawai	Oktober – Desember 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 1 Oktober 2025 – 15 Desember 2025

PT BPR GANTO NAGARI 1954
Jalan Jendral Sudirman No 22 Lubuk Alung Kabupaten
Padang Pariaman Provinsi Sumbar
Website: www.bprganto.com. Telepon: 081363435851.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT BPR GANTO NAGARI 1954 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR GANTO NAGARI 1954 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR GANTO NAGARI 1954.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
   .....
   .....

PT BPR GANTO NAGARI 1954
Jalan Jendral Sudirman No 22 Lubuk Alung Kabupaten
Padang Pariaman Provinsi Sumbar
Website: www.bprganto.com. Telepon: 081363435851.

Profil Anda

Nama : .....
Pekerjaan : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

◯ Pemerintah	◯ Nasabah	◯ Karyawan	◯ Mitra Usaha
◯ Media	◯ Masyarakat	◯ LSM	◯ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR GANTO NAGARI 1954
Jalan Jendral Sudirman No 22 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumbar
Telepon : 081363435851
Website : www.bprganto.com
E-mail : bankganto@gmail.com